

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survey deskriptif di gunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu. (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas IV SDN 1 Beringin raya yang berjumlah 60 siswa/i.
2. Sampel

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

##### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, kriteria inklusi siswa siswi kelas IV SDN 1 Beringin raya yang bersedia menandatangani informed consent dan hadir saat dilakukan penelitian.

##### b. Kriteria eksklusi

Adalah ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel, kriteria eksklusi siswa yang tidak hadir saat pengumpulan data, siswa dengan kondisi khusus seperti sakit atau cuti maka peneliti tidak perlu mengambil data dan tidak perlu mengunjungi siswa tersebut untuk dijadikan sampel, dan juga siswa yang tidak menandatangani informed consent. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 responden.

### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Beringin raya Bandar Lampung.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 15-16 Mei 2025.

### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Pengetahuan Tentang Halitosis Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Beringin raya

### E. Instrumen Penelitian

#### 1. Lembar Kuisioner

#### 2. Alat Tulis

#### 3. Informed Consent

### F. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Pengambilan data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2023). Pengambilan data primer dengan membagikan lembar kuesioner tentang pengetahuan mengenai halitosis.

#### 2. Pengambilan data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2023). Peneliti memperoleh data tersebut dari wali kelas 4 SDN 1 Beringin raya berupa nama, jenis kelamin, umur dan alamat.

### G. Prosedur Kerja

#### 1. Prosedur penelitian

Langkah persiapan :

- a. Melakukan pra-survey di SDN 1 Beringin raya
- b. Melakukan perizinan kepada kepala sekolah SDN 1 Beringin raya
- c. Menentukan sampel
- d. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

- e. Memberitahukan dan memberi informasi tentang konsent kepada siswa/I kelas 4 SDN 1 Beringin raya.
- 2. Langkah pelaksanaan
  - a. Peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk mengambil data
  - b. Mengumpulkan subjek yang akan diteliti
  - c. Menjelaskan maksud dan tujuan pada responden
  - d. Menjelaskan tata cara pengisian lembar kuesioner pada responden
  - e. Membagikan lembar kuesioner pengetahuan tentang halitosis kepada responden dan dibantu oleh 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai 1 orang sebagai dokumentasi dan 1 orang membantu membagikan lembar kuisioner kepada siswa
  - f. Mengumpulkan hasil kuisioner serta memastikan kembali kuisioner sudah lengkap terisi dan tidak ada pertanyaan yang terlewat, serta biodata responden sudah terisi lengkap
  - g. Menghitung skor hasil kuisioner responden dari setiap pertanyaan dan mengolah data tersebut melalui aplikasi SPSS.

## **H. Pengolahan Data Dan Analisa Data**

### 1. Pengolahan data

Menurut Hastono (2022) dalam Zahwa, (2024) pengolahan data merupakan salah satu tahapan kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan lembar pemeriksaan, sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Lengkap yaitu data yang diperlukan telah terisi seperti nama, umur, jenis kelamin, alamat, dan lembar kuesioner. Jelas dalam arti data yang diperoleh tidak meragukan. Relevan yaitu data sesuai dengan kenyataan. Dan konsisten ketika melakukan pengisian lembar kuesioner pada responden.

#### b. Coding

Dalam langkah ini, data yang terkumpul diubah bentuknya ke

bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode sehingga lebih mudah dipahami dan sederhana. Pada proses coding ini dapat membantu dalam memudahkan saat analisis data dan juga dapat mempercepat saat entry data di tahap selanjutnya. Kode yang digunakan bisa berupa angka untuk mewakili kriteria pada lembar kuesioner. Yang diberikan kode yaitu:

- 1) Jawaban benar diberi skor 1
- 2) Jawaban salah diberi skor 0

Kriteria tingkat pengetahuan

- 1) Baik : hasil presentase 76% - 100%
- 2) Cukup : hasil presentase 56% - 75%
- 3) Kurang : hasil presentase > 56%

#### c. Processing

Apabila semua data telah terisi penuh dan benar, dan telah melakukan pengkodean, selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah terkumpul dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data ke program komputer. Dan program komputer yang digunakan adalah SPSS.

#### d. Cleaning

Disebut juga pembersihan data, adalah kegiatan untuk mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan bias terjadi saat memasukkan data ke program komputer. Pada penelitian ini tidak ada data yang cleaning, semua data sudah benar.

### 2. Analisa data

Adapun analisa data didalam penelitian ini menggunakan analisa: Analisis Univariat. Analisa Univariat dilakukan terhadap tiap variabel pengetahuan tentang halitosis dari hasil penelitian. dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel pengetahuan tentang halitosis. Lalu data akan di aplikasikan dalam aplikasi SPSS pada komputer untuk melihat nilai frekuensi setelah diberikan kuisisioner